

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, bahwa jumlah penduduk Indonesia yang besar serta tingkat pertumbuhan tinggi mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga berkewajiban mengurangi dan menangani sampah dengan cara berwawasan lingkungan. Pengelolaan sampah bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan, kesehatan masyarakat, dan menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Menurut Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya berkewajiban menyediakan fasilitas pengelolaan sampah skala kawasan berupa TPS 3R. Program TPS 3R merupakan kegiatan pengurangan dan penanganan sampah agar seluruh lapisan masyarakat, pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat melaksanakan pembatasan timbulan sampah, daur ulang, dan pemanfaatan kembali (Sudrajat dkk., 2023). Prinsip dari TPS 3R memperbaiki karakteristik sampah dan mengurangi volume sampah yang akan dikelola lebih lanjut di TPA. TPS 3R juga diharapkan dapat mendukung ketercapaian target dalam Peraturan Presiden RI No 97 Tahun

2017 berupa target pengurangan 30% serta target penanganan 70% dari angka timbulan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga di tahun 2025 (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2023).

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, timbulan sampah di Kabupaten Bantul tahun 2022 tercatat sebesar 160.382,71 ton. Jenis sampah yang paling dominan adalah sampah sisa makanan sebesar 55,32%, diikuti sampah plastik 26,41%, sampah kertas 11,91%, kemudian sisanya logam, kain, karet, kaca, dan lainnya. Sumber sampah terbesar berasal dari rumah tangga 71,7%, diikuti oleh pasar sebesar 11,89% pasar, perniagaan sebesar 7,97%, sampah kawasan tertentu sebesar 4,27%, dan sumber lainnya.

Salah satu tempat yang menerapkan TPS 3R di Kabupaten Bantul adalah Kalurahan Guwosari yang bernama TPS 3R Go - Sari. TPS 3R Go - Sari merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Desa Guwosari Maju Sejahtera yang didirikan pada tahun 2019. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 14 Agustus 2024 Direktur Bumdes Guwosari, total penduduk Kalurahan Guwosari sebanyak 14.075 jiwa yang terdiri 7.062 laki – laki dan 7.013 perempuan. Jumlah pelanggan dari TPS 3R Go - Sari sebanyak 700 pelanggan dengan 18 pekerja.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di TPS 3R Go - Sari, terdapat tahapan penjemputan, pemilahan, dan pengolahan sampah. Penjemputan sampah dilakukan mulai dari pukul 08.00 hingga 09.30 WIB. Selanjutnya dilakukan pemilahan sampah yang terdiri dari sampah organik,

sampah anorganik, dan sampah residu. Sampah organik sisa makanan sebagai pakan maggot dan dilakukan pengolahan pupuk. Sampah anorganik dilakukan pengepresan yang selanjutnya di jual ke pengepul. Sampah residu dilakukan pemusnahan menggunakan insenerator oleh pihak TPS 3R Go - Sari. Dari hasil pembakaran sampah residu dapat berdampak negatif pada kualitas udara dan menyebabkan gangguan kesehatan. Permasalahan yang dihadapi TPS 3R Go – Sari 80% pelanggan belum melakukan pemilahan sampah. Hal tersebut menyebabkan peningkatan volume sampah residu serta menambah beban kerja pekerja sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan pengolahan sampah di TPS 3R.

Pengelolaan sampah harus dilakukan secara terpadu dan komprehensif dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Dengan model pengelolaan sampah yang tepat maka lingkungan sekitar dapat terjaga serta masyarakat terhindar dari berbagai penyakit (Dermawan dkk., 2018). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai gambpengelolaan sampah di TPS 3R Go - Sari yang berada di Kalurahan Guwosasi, Pajangan, Bantul.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana pengelolaan tempat pengolahan sampah *reduce, reuse, recycle* Go – Sari Kalurahan Guwosari ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengelolaan tempat pengolahan sampah *reduce, reuse, recycle* (TPS 3R) Go – Sari Kalurahan Guwosari

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui produk pengaturan yang mendukung di TPS 3R Go - Sari.
- b. Diketahui teknis – teknologi yang terdapat di TPS 3R Go - Sari.
- c. Diketahui kelembagaan pengelola yang terdapat di TPS 3R Go - Sari.
- d. Diketahui keuangan yang terdapat di TPS 3R Go – Sari.
- e. Diketahui partisipasi masyarakat di TPS Go – Sari.

D. Manfaat Penelitian

1. Pengelola

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi TPS 3R Go - Sari.

2. Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

3. Peneliti

Penelitian sebagai penerapan ilmu yang diajarkan saat perkuliahan.

4. Institusi

Dengan karya tulis ilmiah ini dapat menambah kepustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya jurusan kesehatan lingkungan.

E. Ruang Lingkup

1. Keilmuan

Penelitian ini masuk dalam lingkup kesehatan lingkungan khususnya pada mata kuliah pengelolaan sampah.

2. Obyek

Obyek dari penelitian ini pengelolaan sampah yang terdapat di TPS 3R Go - Sari Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul.

3. Lokasi

Lokasi penelitian di lakukan di TPS 3R Go - Sari yang berlokasi di Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan, Kabupaten Bantul.

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember tahun 2024.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul dan Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Perkiraan Emisi Gas Rumah Kaca Dari Tempat Pembuangan Sampah Berbasis <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (3R) Di Kota Bogor (Paramitadevi dkk., 2022)	Menggambarkan pengelolaan sampah TPS 3R	Paramitadevi dkk. (2022) : Menghitung dan menilai kontribusi gas rumah kaca khususnya aktivitas komposting di TPS 3R. Penelitian ini : Menggambarkan produk pengaturan, teknis teknologi, kelembagaan, , keuangan, partisipasi
2	Evaluasi Tempat Pengelolaan Sampah Berbasis <i>Reduce</i> ,	Obyek penelitian	Herlina dan Soviana (2022) :

No	Judul dan Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
	<i>Reuse dan Recycle (3R) di Gampong Lambung dan Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh (Herlina dan Soviana, 2022)</i>	pengelolaan sampah TPS 3R, Menggunakan analisis deskriptif	Mengidentifikasi tingkat kepuasan masyarakat serta mengevaluasi tingkat keberhasilan. Penelitian ini : Menggambarkan produk pengaturan, teknis - teknologi, kelembagaan, , keuangan, partisipasi
3	Studi Tingkat Keberfungsian Tempat Penampungan Sementara (TPS) <i>Reduce, Reuse, Recycle (3R)</i> Taman Cibeunying Kota Bandung (Al Faruqi dkk., 2023)	Menggunakan metode wawancara dan observasi	Al Faruqi dkk. (2023): Menggunakan Petunjuk Teknis TPS 3R Tahun Anggaran 2021. Penelitian ini: Menggunakan Petunjuk Teknis TPS 3R Tahun 2023